

Managemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Kesuma LKMD Namorambe

Neliwati^{1*}, Uswatun Hasanah², Retno Pringadi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: neliwati@uinsu.ac.id¹, uswacaem5@gmail.com², pringadi@gmail.com³

Abstrak

This research was conducted in order to find out how the principal's management in advancing education in the private Madrasah Tsanawiyah Kusuma LKMD namorambe. In terms of the progress of management in the Madrasah, it will be seen how leadership management has been implemented by the madrasah leadership to improve the quality of education in the madrasa. Approach to research in the form of qualitative. the way researchers collect sources of data acquisition with question and answer techniques, documentation and observation. The research stages in analyzing the data use several stages which are usually applied to the Miles and Habermann model such as first collecting data, reducing data, presenting data and concluding data. This is the basis in a study of how the leader advances his school to advance his education from the previous state to the future state, it is seen that it is far behind with public schools in the area. schools began to make improvements and evaluation evaluations so that the principal who was able to improve the quality of education and win the trust of the community to send their children to the school. The findings and conclusions of the study indicate that leadership management is carried out by the first madrasah principal, the madrasah principal plans steps by establishing KKG and MGMP activities, the two madrasah principals also plan structured POAC steps in the mission to improve the quality of education in the school.

Keywords : Leadership Management, Education Quality

Abstract

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam memajukan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah swasta Kusuma LKMD namorambe. Dalam hal kemajuan pengelolaan di Madrasah tersebut maka akan dilihat Bagaimana manajemen kepemimpinan yang telah dilaksanakan oleh pimpinan madrasah untuk meningkatkan kualitas mutu dalam pendidikan pada madrasah tersebut. Pendekatan terhadap penelitian berupa kualitatif. cara peneliti mengumpulkan sumber perolehan data dengan teknik tanya jawab ,dokumentasi dan observasi. Tahapan penelitian dalam menganalisis datanya memakai beberapa tahapan yang biasanya diterapkan pada model Miles dan habermann seperti pertama menghimpun data, mereduksi data, mengemukakan data dan menyimpulkan data. Hal ini yang menjadi dasar dalam suatu penelitian bagaimana pimpinan memajukan sekolahnya untuk memajukan pendidikannya dari keadaan masa sebelumnya ke keadaan masa yang akan datang dilihat lah sudah jauh tertinggal dengan sekolah umum yang ada di daerah tersebut Namun dengan adanya keinginan yang teguh dan juga adanya usaha maka kepala sekolah mulai melakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi evaluasi sehingga Kepala Sekolah yang mampu meningkatkan mutu pendidikan dan memenangkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Hasil temuan dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah pertama, kepala madrasah merencanakan langkah-langkah dengan membentuk kegiatan KKG dan MGMP, kedua kepala madrasah juga merencanakan langkah-langkah POAC yang terstruktur dalam Misi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci : Managemen Kepemimpinan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang memiliki kualitas menjadi salah satu daya tarik yang diminati oleh kalangan terutama kalangan yang ada di masyarakat kita. Mereka berlomba-lomba mencari lembaga pendidikan yang berkualitas unggul, keunggulan itu menjadi suatu prioritas sekolah Dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dilakukan dan tujuan ini berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu tujuan yang sudah ditetapkan dan juga tujuan pendidikan yang ada di suatu lembaga tersebut salah satunya tujuan internalnya. Walaupun jauh sekolah yang akan dituju namun jika suatu lembaga pendidikan mampu menunjukkan keunggulannya di manapun itu akan menjadi sekolah yang diminati oleh beberapa kalangan seperti kalangan masyarakat terutama masyarakat setempat (Risdea Putri, 2016).

Manajemen kepemimpinan adalah sesuatu tindakan yang diambil oleh seorang pemimpin yang memiliki kualitas atau kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jabatannya dengan menjalankan manajemen yang sesuai dengan keadaannya berkaitan dengan fungsi-fungsi yang harus dilaksanakan sebagai tugas yang harus dicapai oleh seorang manajer. Fungsi-fungsi tugas tersebut salah satunya adalah Fungsi pengorganisasian, perencanaan dan Pelaksanaan serta fungsi pengendalian ataupun pengawasan. (Sugeng Kurniawan, 2015)

Dengan adanya fungsi tersebut diharapkan seorang manajer atau pemimpin yang ada di suatu lembaga yang berkecimpung di dalam pendidikan seperti orang kepala sekolah ataupun seorang kepala madrasah harus mampu mengendalikan dan mengatur lembaga pendidikannya dengan baik dan efektif secara terstruktur. Jika hal ini mampu dilaksanakan maka dampak yang akan dirasakan adalah meningkatnya mutu Pendidikan yang mana lembaganya tersebut oleh sebab itu kepala madrasah haruslah mampu mengelola sekolah tersebut dan memilikinya dengan sebaik-baiknya.(Pratiwi, 2020)

MTS Kesuma LKMD namorambe merupakan salah satu madrasah yang berlokasi di daerah Desa Jati Kesuma yang berkecamatan dinamo rambe Kabupaten Deli Serdang sudah lama sekali aktif Dalam mengimplementasikan suatu proses pembelajaran hingga saat ini masih berlangsung. Dari tahun ke tahun Madrasah ini sering sekali mengalami peningkatan siswa yang signifikan dan terus bertambah setiap penerimaan siswa baru di tahun ajaran yang baru pula, gedung Madrasah pun sudah terlihat sangat memadai artinya memiliki standar nasional yang telah ditetapkan dan tahun ke tahun selalu dibenahi sehingga setiap tahunnya sekolah madrasah terlihat lebih baik lagi. Jika dilihat dari segi prestasi siswa Madrasah Ini menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten kota. Madrasah ini jika dibandingkan dengan 4 tahun belakangan maka Madrasah ini tergolong mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya. Sebelum 4 tahun belakangan yang terjadi di sekolah ini, MTS Kesuma LKMD namorambe mengalami kemunduran jumlah siswa Hal ini disebabkan karena dinamo rambe terdapat sekolah umum yang sangat diminati oleh masyarakat dan siswa. Padahal sekolah tersebut terdapat banyak program-program yang ditawarkan sehingga mampu menarik minat siswa agar siswa tersebut tidak lari dari sekolah tersebut sebagai siswa baru artinya agar Bagaimana semua kalangan masyarakat tetap percaya kepada sekolah tersebut untuk menjadi lembaga pendidikan yang menjamin ke depannya.

Hal inilah yang menjadi MTS Teuku Umar LKMD namorambe yang merupakan sekolah yang berkuasanya Islami mengalami kekurangan jumlah siswa walaupun pada dasarnya sekolah tersebut mampu bersaing namun kendalanya memang memang seperti yang didapatkan di lapangan mungkin karena kurangnya kepercayaan atau krisisnya kepercayaan beberapa dari kalangan masyarakat sehingga hal ini harus dibentuk kembali dan menjadi suatu evaluasi untuk sekolah MTS Kesuma LKMD namorambe sebagai sekolah yang lebih bermutu dari sekolah lainnya sehingga sekolah mampu meningkatkan mutu dari sebelumnya.

Tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut perlu memiliki pemahaman dalam menjiwai ke profesionalitaskannya untuk kemajuan sekolah sehingga ketika melakukan

proses pembelajaran tidak mengalami penghambatan yang membuat siswa mundur dalam prestasinya. Kadang jika siswa tidak belajar itu disebabkan oleh guru yang tidak masuk. Guru yang tidak masuk akan mengurangi ke profesionalitasnya sebagai guru apabila dia tidak masuk dengan alasan yang mungkin tidak bisa ditoleransi namun jika hal itu bisa ditoleransi maka akan bisa dimaklumi dan akan dicari penggantinya pada saat dia tidak masuk dan akan masuk kembali setelah alasan atau misalnya tidak sehat dan ada beberapa alasan yang mungkin harus dimaklumi maka dia bisa masuk kembali Namun apabila alasan tersebut tidak cocok Maka itulah yang kadang membuat kendala lebih sulit dalam proses belajar mengajar yang akan mempengaruhi mutu pendidikan sekolah tersebut. Kurangnya pembinaan dan program yang diadakan sehingga siswa dapat menarik minatnya itu juga merupakan suatu permasalahan jadi permasalahan tersebut membuat kepala sekolah mengambil tindakan untuk melakukan pembenahan kepemimpinan hingga banyak program yang ditawarkan nanti akan lebih baik lagi untuk kemajuan sekolah tersebut dengan kepemimpinan yang efektif maka program itu pun akan berjalan dengan baik karena ini adalah sekolah madrasah maka program tersebut tidak terlepas dari keislaman yang menjadi salah satu daya tarik oleh masyarakat adalah sekolah ini merupakan sekolah Islami yang mampu mendidik akhlak dan mendidik siswa atau peserta didik menjadi lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Ancangan yang telah dibuat terhadap suatu penelitian yaitu menggunakan ancangan yang lagi digunakan dalam penelitian kualitatif. MTS Kesuma LKMD namorambe adalah Tempat penelitian ini dilakukan. Dan untuk subjek penelitiannya maka digunakanlah dalam suatu penelitian ini yaitu kepala madrasah sebagai subjek utama. Teknik yang dilakukan terhadap penelitian sekarang ini menggunakan himpunan data penelitian yang dapat diambil adalah teknik pengumpulan data yang berorientasi terhadap wawancara yang terstruktur, observasi penelitian di lapangan dan dokumentasi yang terjadi di Madrasah. Analisis pengambilan Data yang ada di dalam penelitian menggunakan suatu teknik analisis data yang dikenal dengan model Miles dan habermann yang paling sering dipakai dalam mengambil penelitian dengan menggunakan data kualitatif. Proses tahapan Yang dapat dilakukan terhadap penelitian ini meliputi salah satunya adalah pengumpulan terhadap data.(Miles, 1994)

Untuk mengumpulkan suatu data dan mendapatkan fakta-fakta yang ada di penelitian ini maka penulis dalam mengobservasinya menggunakan metode-metode seperti metode wawancara mengumpulkan data, dan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian kepada subjek penelitian utama serta mengambil pengamatan secara mendalam dan secara langsung yang terjadi di lapangan penelitian berada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala madrasah menyusun visi, misi, tujuan jangka pendek, membuat KKG dan MGMP untuk membahas materi bahan ajar yang akan diajarkan kesiswa sehingga guru nanti mampu dan profesional sebagai fasilitator untuk siswa sehingga siswa nanti lebih memahami pembelajaran dengan guru yang profesional dan terlatih maka outputnya nanti jauh lebih baik. Dengan output yang baik maka otomatis mutu pendidikan disekolah tersebut juga akan semakin meningkat. Selain itu Menentukan rencana Program yang sangat memiliki kepastian Kualitas pemberian pelayanan dan mutu yang terbaik dengan berbagai hal-hal di bidangnya yang ada di suatu sekolah tersebut contohnya pada bidang humas, pada bidang kesiswaan, pada bidang kurikulum dan pada bidang administrasi sebagai alat untuk memastikan kualitas layanan Dalam menyusun program haruslah secara maksimal karena Setiap program yang mau diimplementasikan itu harus sudah dilakukan mulai dari perencanaan yang sistematis terukur secara struktur Pada masing-masing yang ada di bidangnya demi keberhasilan pengimplementasian suatu program yang menguntungkan dan matang. Oleh karena itu kepala madrasah melakukan planing (perencanaan), prganizing (pengorganisasian), actuating (pengarahan) serta controlling (pengendalian) yang dikenal dengan istilah POAC. (Hambali, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui langkah POAC dan hal ini juga berdasarkan data di lapangan bahwa: Langkah perencanaan dilakukan kepala madrasah Melakukan penyusunan suatu arah terhadap kebijakan yang ada di sekolah dapat mempertimbangkan untuk menuju peningkatan terhadap mutu pendidikan siswa melalui program-program yang ada dengan program seperti KKG dan MGMP.

Kepala madrasah melakukan pengorganisasian di madrasah dengan kerjasama dengan bidang-bidang seperti bidang kesiswaan, bidang humas bidang kurikulum dan administrasi umum yang berjalan di sekolah. (Hanzi, n.d.)

Kepala madrasah memberikan arahan berdasarkan kebijakan yang telah disepakati, dengan pengarahan kepala madrasah diharapkan sekolah berjalan dengan baik. (Rosi Tiumida Maryance, 2021)

Managemen Kepemimpinan

Manajemen adalah sebuah proses dari fungsi manajemen yang mana fungsi tersebut merupakan hal yang paling terpenting dan merupakan jantung bagi manajemen yang tidak terlepas setiap kegiatannya dengan menggunakan fungsi perencanaan, fungsi pengaturan atau pengorganisasian, fungsi pengorganisasian, dan fungsi pengawasan atau pergerakan yang mana Hal ini dilakukan untuk memenuhi atau mencapai sasaran hasil yang diinginkan dengan penggunaan sumber daya manusia yang baik. (Arifin, 2017)

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menetapkan suatu tujuan dan menentukan hal apa yang perlu dilakukan terlebih dahulu dalam mencapai tujuan yang akan dipenuhi. Pengorganisasian merupakan suatu proses mendelegasikan dan mengkoordinasikan Bagaimana tugas-tugas yang perlu dikerjakan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Memimpin merupakan suatu proses untuk mempengaruhi karyawan atau pekerja atau guru sebagai bawahan dalam mencapai suatu tujuan. Mengontrol merupakan proses pembentukan dan implementasi secara mekanisme dalam memastikan tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. (Mesiono & Aziz, 2020)

Dapat dipahami bahwasanya suatu tujuan dari suatu pengawasan atau suatu pengendalian terhadap sekolah pada umumnya mendasari untuk menyesuaikan arah dari suatu pengorganisasian yang dalam perjalanan sesuai dengan tujuan serta rencana dari organisasi tersebut di awal penyusunan program. Dengan demikian hal ini memusatkan kepada pengontrolan yang efisiensinya mantap sedangkan perencanaannya lebih mapan terpusat terhadap kisi efektivitas. (Endah Tri Wisudaningih, 2018)

Umumnya, manajemen yang dilakukan untuk meningkatkan suatu mutu yang ada di sekolah atau biasanya disebut dengan MPBS dapat kita Artikan merupakan sebuah wujud dari bentuk bagian manajemen dalam memberikan independensi lebih banyak kepada manajer dan mendorong agar keikut sertaan yang dilakukan secara langsung seperti partisipasi warga sekolah salah satunya ada guru, ada siswa, ada kepala sekolah, karyawan dan keikutsertaan masyarakat. Masyarakat ini berupa bisa jadi wali murid dan beberapa peran masyarakat maupun ilmuwan-ilmuan yang ada ataupun seorang pengusaha yang ada di daerah tersebut yang diambil oleh pemerintah berkaitan tentang kebijakan pendidikan yang berlaku di tingkat berkaitan dengan aturan undang-undang yang sudah ditentukan dan tidak dibenarkan dalam hal menyimpang dari peraturan tersebut oleh karena itu efisiensi MPMBS suatu hal yang sama dengan otonomi di sekolah tersebut dan pengambilan keputusan Ayah yang partisipasinya demi mencapai mutu yang diinginkan sesuai dengan sasaran. (Sewang & Anwar, 2015)

Adapun beberapa hal keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya kerendahan kualitas pendidikan di indonesia pertama, penyelenggaraan dan pengambilan kebijakan didalam suatu pendidikan berbasis nasional menggunakan pembelajaran fungsi produk pembelajaran sebagai pendekatannya atau poin-poin yang dianalisis tidaklah konsisten. Kedua, penyelenggaraan Waktu pendidikan telah dilakukan secara terpusat atau sentralistis. Ketiga, peran masyarakat dalam ikut serta sangat minim. (Ahmad, 2019)

Adapun keberhasilan suatu sekolah itu tergantung cara bagaimana kepalanya mampu di dalamnya Menjelaskan peran kepemimpinan dan guru bersangkutan tidak akan dapat diarahkan tanpa adanya supervisi yang jelas dari peran kepala tersebut. Seorang pemimpin yang dapat berhasil yaitu seorang pemimpin yang mampu dan dapat memahami keberadaan apa saja hal yang terjadi di sekolahnya sebagai tanggung jawabnya dalam pengorganisasian yang lengkap dan unik serta mampu melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya sebagai seorang yang memiliki sesuatu kewajiban dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah itu. (Mansur, 2013)

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat menentukan atas maju dan mundurnya sekolah yang telah dijalankannya karena semuanya itu adalah tanggung jawab yang harus dijalankannya sebagai seorang manajer yang baik dengan manajemen sekolahnya sesuai dengan manajemen yang baik pula. (Sormin, 2017)

Lembaga di dalam pendidikan Islam berupa Madrasah ataupun pesantren serta perguruan tinggi agama Islam baik secara bersama-sama ataupun masih terpisah dalam hal kelengkapannya masih jauh dari hal yang diinginkan oleh umat beragama terutama umat muslim. (Asiah, 2018)

Padahal yang mendasar di dalam manajemen itu sebenarnya sudah ada dari mulai manusia itu ada maka manajemen itu pun sebenarnya sudah ada sebelumnya pastilah manajemen yang sudah ditetapkan di dalam Alquran tentang kekhalifahan Seorang insan yang diciptakan oleh Allah SWT. Sebetulnya manajemen Sama massanya dengan kehidupan yang ada pada manusia mengapa hal itu terjadi karena pada awalnya Manusia di dalam menjalani kehidupannya idak lepas dari dasar –dasar yang ditemukan dalam manajemen itu sendiri secara langsung atau tidak langsung baik sudah disadari ataupun manusia itu tidak mampu menyadarinya. (Abdul Goffar., 2018)

Mutu Pendidikan

Strategi peningkatan mutu yang ada di sekolah ataupun di Madrasah harus mengacu pada ke profesionalisme yang sesuai dengan tanggungjawab nya. Karena dengan keprofesionalan merupakan hal yang paling penting sebagai syarat adanya suatu dinamika di dalam suatu lembaga tertentu pastinya di bidang pendidikan. (Arifuddin, 2014)

Mutu yang ada di dunia pendidikan dapat terpenuhi jika tahapan-tahapan dilakukan dan dilalui dengan cara yang baik Yaitu sekolah sudah menetapkan kriteria yang akan dicapai oleh sekolah tersebut dan sudah melakukan penetapan prosedur pelaksanaannya Selain itu sekolah juga mampu menyusun model pelaksanaan sekolahnya dan sudah membuat suatu alat untuk evaluasi yang mampu membantu dalam mengukur sudah tercapainya suatu tujuan.(Darmiji, 2020)

Finlandia beberapa dekade terakhir sudah mengubah ataupun beralih pendidikan mereka kepada sih Yang lebih baik di negaranya sehingga mampu menjadi sosok yang terunggul di dunia. Karena itulah pada hasil yang telah diambil dan diselenggarakan oleh organization for ekonomi Cooperation dan development atas penyelenggaraannya dengan teh yang diadakan mereka di tahun 2015 adalah Teks berupa program untuk ujian siswa internasional di negara tersebut disejajarkan dengan negara teratas sehingga kualitas pendidikan menjadi lebih. Hal ini dapat diketahui melalui Indonesia pada masa ini memiliki kualitas pendidikan yang rendah dibandingkan pada jajaran negara-negara dari beberapa negara lain. (Adha, 2019)

SIMPULAN

Managemen kepemimpinan di madrasah dilaksanakan dengan menggunakan fungsi-fungsi managemen. Hal ini dilakukan Sebagai peningkatan mutu di dalam pendidikan suatu sekolah yang dijalankan oleh Kepala pimpinan di Mts Kesuma LKMD Namorambe. Kepala madrasah menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian agar managemen kepemimpinan yang Sesuai dengan apa yang ingin diharapkan dari tujuan tersebut. Maka dari itu selain kepala pimpinan mengadakan pelatihan seperti KKG dan MGMP agar tingkat profesional guru dalam mengajar semakin meningkat sehingga

diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Namun semua itu masih perlu mendapat perbaikan-perbaikan karena kendal-kendala pasti diahdapi oleh sekolah tersebut. Oleh karena itu kepala madrasah sebagai pengendali harus lebih bijak dan kompeten dalam menjalankan kepemimpinanya untuk pengembangan madrasah yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Goffar. (2018). Manajemen dalam Islam.
- Adha, M. A. (2019). Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. 3(2).
- Ahmad, M. (2019). Gagasan tentang manajemen pendidikan. Lembaga Pengembangan Pendidikan Anak Bangsa.
<http://repo.iainbatuangsangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9934>
- Arifin, M. (2017). Manajemen Pendidikan Masa Kini. UMSU Press.
- Arifuddin, L. (2014). Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1>
- Asiah, S. (2018). Manajemen Pendidikan Islam. Pustaka Cendekia.
- Darmiji, D. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah di Satuan Pendidikan Dasar (Studi Kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang). Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13190>
- Endah Tri Wisudaningsih. (2018). Controlling Organisasi Dalam. 4
- Hambali, M. (2020). Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer. IRCiSoD.
- Hanzi, A. (n.d.). Otonomi pendidikan dan eksistensi madrasah.
- Mansur. (2013). Manajemen Pendidikan dalam Praktik.
- Mesiono, & Aziz, M. (2020). Manajemen dalam Pesfektif Ayat-Ayat Al-Qur'an (Buku Kajian Berbasis Penelitian).
- Miles, M. B. (1994). Qualitative Data Analysis.
- Pratiwi. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Risdea Putri. (2016). Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Di Man 2 Model Pekanbaru. 52(1)
- Rosi Tiumida Maryance. (2021). Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sewang, & Anwar. (2015). Manajemen Pendidikan. Wineka Media.
- Sormin, D. (2017). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman, 2(1) <https://doi.org/10.31604/muaddib.v2i1>
- Sugeng Kurniawan. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. Nur El-Islam, 2(2).
- Suhairi. (2020). Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. prosiding Seminar Internasional "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0," 978-602-60957-2-5